

SKRIPSI

**DETERMINAN ECO-ENTREPRENEURIAL INTENTION
PADA USIA GENERASI MILENIAL**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: HANDI

WIDIANTO NPM :

115180206

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Handi Widiyanto

NIM : 115180206

PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN

JUDUL SKRIPSI

**DETERMINAN ECO-ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA USIA
GENERASI MILENIAL**

Telah diuji pada sidang skripsi pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari atas:

1. Ketua : JOYCE ANGELIQUE TURANGAN S.E., M.Pd.
2. Anggota : HETTY KARUNIA TUNJUNGSARI S.E., M.Si, Dr.
: MEI IE. S.E., M.M

Jakarta, 13 Januari 2022

Pembimbing

(Mei Ie S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	HANDI WIDIANTO
NIM	115180206
PROGRAM / JURUSAN	SI / MANAJEMEN
KONSENTRASI	KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH DETERMINAN ECO• ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA USIA GENERASI MILENIAL

Jakarta, 28 Desember 2021



(Handi Widiyanto, S.E., M.M.)

ABSTRACT
TARUMANAGARA UNIVERSITY ECONOMICS AND
BUSINESS FACULTY JAKARTA

(A) HANDI WIDIANTO (115180206)

(B) *DETERMINANTS OF ECO-ENTREPRENEURIAL INTENTION AMONG MILLENNIAL GENERATION*

(C) xiii + 75 pages, 2021, Tables 21, Pictures 7, Attachments 4

(D) *Entrepreneurial Management*

(E) Abstract : *The purpose of this research is to investigate the impact of eco-entrepreneurial intention determinants such as family background, Environmental Concern, and entrepreneurial education on millennial generation specially private university students in West Jakarta. This study involved 100 respondents who were Private university students in West Jakarta and use purposive sampling technique for choosing the respondents. This research uses Smart Partial Least Square (PLS) software version 3.0 as a data analysis method. The results of this research indicates that Environmental Concern affects the eco-entrepreneurial intention, while family background and entrepreneurial education does not affect the eco-entrepreneurial intention.*

(F) Keywords : *family background, Environmental Concern, entrepreneurial education, eco- entrepreneurial intention*

(G) References (2016-2021)

(H) Mei Ie , S.E., M.M.

ABSTRAK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS JAKARTA

(A) Handi Widiyanto (115180206)

(B) *DETERMINAN ECO-ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA USIA GENERASI MILENIAL.*

(C) xiii + 75 hlm, 2021, Tabel 21, Gambar 7, Lampiran 4

(D) Manajemen Kewirausahaan

(E) Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family background*, *Environmental Concern*, dan *entrepreneurial education* terhadap *eco- entrepreneurial intention* pada usia generasi milenial khususnya mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan mahasiswa/I perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat dan teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Penelitian ini menggunakan *Software Smart Partial Least Square (PLS)* versi 3.0 sebagai metode analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental Concern* berpengaruh terhadap *eco-entrepreneurial intention*, sedangkan *family background* dan *entrepreneurial education* tidak berpengaruh terhadap *eco- entrepreneurial intention*

(F) Kata Kunci : *family background*, *Environmental Concern*, *entrepreneurial education*, *eco- entrepreneurial intention*

(G) Daftar Pustaka (2016-2021)

(H) Mei Ie , S.E., M.M.

Berharap Terhadap Kecewa Agar Tidak Kecewa
-Handi Widiyanto-

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

Mama, Papa, Abang dan Adik-adik saya yang terkasih, serta sahabat yang
berarti dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya yang berjudul “Pengaruh Determinan *Eco-Entrepreneurial Intention* pada Usia Generasi Milenial” Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pada program S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Selesainya penyusunan penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya atas bimbingan, arahan, bantuan, motivasi serta dukungan doa dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

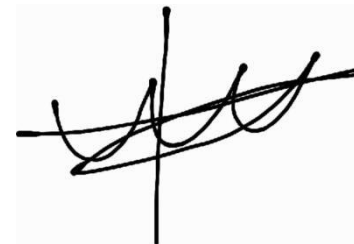
1. Ibu Mei Ie , SE., MM , dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk selalu memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M. selaku Kepala Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Frangky Selamat, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, asisten dosen, staf pengajar, staf administrasi, dan staf perpustakaan maupun seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan berlangsung.
6. Kepada Mama (Yanti), Papa (Amli), Abang (Johan), Adik-adik (Hansen,Hani,Handri) saya yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini

dengan baik.

7. Kepada seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang turut memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada sahabat terkasih saya Alex Shaw, Calvin, Reinhard Martin, Irveldi, Richie Setiawan, Windy Arpin, Winson, Hans Christian, dan Andre Saputra yang selalu menemani dan menyemangati saya serta turut memberikan doa dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada Candra Wijaya, Christian Allesandro, Evan, Jessi Indahsari, Jonathan Robert Junior, Shella, Ryan, Madeline Audora, Valenrie, dan Xenia teman dekat saya selama perkuliahan yang turut memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi ini akan sangat membantu penulis. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Dumai, 31 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a vertical line extending upwards from the center.

Handi Widiyanto

DAFTAR ISI

SKRIPSI	
PENGARUH DETERMINAN ECO-ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA USIA GENERASI MILENIAL	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN:.....	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	vvi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.PERMASALAHAN	1
1. <i>Latar Belakang Masalah</i>	1
2. <i>Identifikasi Masalah</i>	5
3. <i>Batasan Masalah</i>	1
4. <i>Rumusan Masalah</i>	1
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	1
1. <i>Tujuan Penelitian</i>	1
2. <i>Manfaat Penelitian</i>	1
BAB II	1
LANDASAN TEORI.....	1
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	1

B.DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	4
1. <i>Family Background</i>	4
2. <i>Environmental Concern</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3. <i>Entrepreneurial Education</i>	1
4. <i>Eco-Entrepreneurial Intenion</i>	2
C.KAITAN ANTAR VARIABEL-VARIABEL	3
1. <i>Keterkaitan Family Background terhadap Eco -Entrepreneurial Intention</i>	3
2. <i>Keterkaitan Environmental Concern Terhadap Eco-Eentrepreneurial Intention</i>	4
3. <i>Keterkaitan Entrepreneurial Education Terhadap Eco-Eentrepreneurial Intention</i>	6
4. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	1
5. PENELITIAN YANG RELEVAN	2
BAB III	15
METODE PENELITIAN.....	15
A.DESAIN PENELITIAN.....	15
B.POPULASI, TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL DAN UKURAN SAMPEL	16
1. <i>Populasi</i>	16
2. <i>Teknik Pengambilan Sampel</i>	16
3. <i>Ukuran Sampel</i>	17
C.OPERASIONAL VARIABEL DAN INSTRUMEN	17
1. <i>Family Background</i>	18
2. <i>Environmental Concern</i>	19
3. <i>Entrepreneurial Education</i>	20
4. <i>Eco-Entrepreneurial Intention</i>	21

D.ANALISIS VALIDITAS DAN REABILITAS	22
1. <i>Analisis Validitas</i>	22
2. <i>Analisis Reliabilitas</i>	29
E.ANALISIS DATA.....	30
F.ASUMSI ANALISIS DATA	33
BAB IV	34
A.DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN.....	34
1. <i>Usia</i>	34
2. <i>Jenis Kelamin</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
3. <i>Status / Pekerjaan</i>	<i>Error! Bookmark not defined.</i>
4. <i>Pengetahuan akan Eco-Entrepreneurial</i>	35
B.DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	35
C.HASIL ANALISIS DATA	42
1. <i>Uji R-Square (R^2)</i>	42
2. <i>Uji F-Square (F^2)</i>	42
3. <i>Uji Q-Square (Q^2)</i>	43
4. <i>Uji Kecocokan Model (GoF)</i>	44
5. <i>Uji Hipotesis (Path Coefficient)</i>	45
D.PEMBAHASAN	49
BAB V	52
A.KESIMPULAN	52
B.KETERBATASAN DAN SARAN.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60
LAMPIRAN 1 : KUISIONER	60
LAMPIRAN 2 : HASIL DATA KUISIONER	65

LAMPIRAN 3 : HASIL PENGUJIAN OUTER MODEL	668
LAMPIRAN 4 : HASIL PENGUJIAN INNER MODEL.....	72

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Peneliti Terdahulu	2
Table 3.1 Skala Interval	18
Table 3.2 Operasional Variabel Latar Family Background	18
Table 3.3 Operasional Variabel Environmental Concern	19
Table 3.4 Operasional Variabel Entrepreneurial Education.....	20
Table 3.5 Operasional Variabel Eco-Entrepreneurial Intention.....	21
Table 3.6 Parameter Uji Validitas	23
Table 3.7 Outer Loadings.....	24
Table 3.8 Uji Average Variance Extracted (AVE)	26
Table 3.9 Uji Cross loadings	27
Table 3.10 Uji Fornell-Lacker.....	28
Table 3.11 Uji Reliabilitas	30
Table 4.1 Objek Penelitian Family Background	36
Table 4.2 Objek Penelitian Environmental Concern.....	38
Table 4.3 Objek Penelitian Entrepreneurial Education.....	39
Table 4.4 Objek Penelitian Eco-Entrepreneurial Intention	41
Table 4.5 Uji R-Square (R ²)	42
Table 4.6 Uji F-Square (F ²)	43
Table 4.7 Uji Q-Square (Q ²).....	43
Table 4.8 Hasil Average Variance Extracted (AVE).....	44
Table 4.9 Hasil Path Coefficient	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	1
Gambar 3.1 Diagram Loading Factors	25
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	34
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan akan Eco- Entrepreneurial	35
Gambar 4.5 Bootstrapping	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : KUISIONER	62
LAMPIRAN 2 : HASIL DATA KUISIONER	68
LAMPIRAN 3 : HASIL PENGUJIAN OUTER MODEL	71
LAMPIRAN 4 : HASIL PENGUJIAN INNER MODEL.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Melihat banyaknya masalah lingkungan yang terjadi di berbagai negara dan menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi dunia saat ini (Jaeger, et.al 2018) menjelaskan bahwa masalah lingkungan yang dihadapi saat ini, jika dibiarkan maka dapat memberikan dampak buruk yang berpengaruh bagi masyarakat dan ekonomi dalam skala global. Ecopreneur ataupun biasanya yang disebut wirausaha lingkungan dijadikan sebagai titik awal pengembangan dan proses bisnis yang dapat memberikan dampak yang baik bagi banyak orang (Costea-Dunarintu, et al. 2016 dalam Strydom C. 2020).

Memburuknya lingkungan alam, disebabkan oleh aktivitas antropogenik yang dihasilkan dari berbagai pebisnis yang tidak bertanggung jawab (Ripple, et al. 2017 dalam Strydom C. 2020). Akibat dari memburuknya lingkungan alam dikarenakan aktivitas bisnis yang tidak sesuai aturan yang ada, hal tersebut harus dipertanggung jawabkan oleh pihak yang menimbulkan masalah tersebut (Nikolaou, et al. 2018 dalam Strydom C. 2020).

Kewirausahaan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengurangi pengangguran, memperbaiki keadaan alam dan memajukan perekonomian di negara berkembang. Wirausahawan adalah seseorang yang membawa perubahan melalui pengembangan bisnis, pengenalan produk bisnis, layanan bisnis, teknologi, penciptaan organisasi baru (Sambo et al. 2018 dalam Strydom C. 2020). Namun fokus berwirausaha sudah mengalami revolusi secara global dengan tujuan bukan sekedar mengurangi pengangguran dan memajukan perekonomian, sekarang berubah untuk mencari keuntungan semata, pada akhirnya akan memunculkan kekhawatiran terhadap kerusakan lingkungan alam, menyusutnya keanekaragaman hayati, dan kekurangan sumber daya sebagai akibat dari kegiatan berwirausaha. Kekhawatiran yang

ada menimbulkan berbagai dampak yang negatif bagi masyarakat global, hal tersebut dapat mempengaruhi lingkungan, ekonomi, dan sosial. Dimana kita mengharapkan bahwa hal ini dapat diatasi oleh para generasi milenial dengan memanfaatkan perusahaan sebagai alat untuk melestarikan sumber daya yang ada yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan yang positif.

Oleh karena itu, tema penelitian ini mengangkat isu ketertarikan generasi milenial terhadap *Eco-entrepreneurial*. Generasi milenial merupakan generasi baru wirausahawan yang harus mendapat perhatian. Indonesia sedang membangun program pembelajaran untuk mendorong minat mahasiswa ataupun bukan mahasiswa, dimana yang merupakan usia generasi milenial menjadi entrepreneur atau wirausaha. Dapat dikatakan bahwa, tanggung jawab sekarang jatuh ke generasi baru inovator (Generasi milenial) untuk memperkenalkan metode hidup inovatif yang lebih baik dan untuk melakukan hal yang berkelanjutan dan menciptakan praktik bisnis yang akan menguntungkan lingkungan alam daripada merusaknya. (Rodríguez-García et al. 2019).

Istilah “*ecopreneurship*” merupakan gabungan dari kata “ecological” dan “entrepreneurship” (Rodríguez-García et al. 2019). Itu sering digunakan bergantian dengan kewirausahaan lingkungan, kewirausahaan berkelanjutan dan kewirausahaan hijau (Rodríguez-García et al. 2019). *Ecopreneurship* dinyatakan sebagai jalan keluar untuk mengatasi masalah lingkungan isu yang ada. Disaat bersamaan generasi milenial telah diidentifikasi sebagai pemimpin dan wirausahawan masa depan, tetapi melihat keadaan seperti sekarang, seperti yang kita tahu generasi milenial saat ini kurang berminat ataupun kurang berpengetahuan untuk menjadi seorang *Ecopreneur*.

Semakin luas pengetahuan seseorang semakin terbuka wawasan mengenai kewirausahaan sehingga dengan pengetahuan kewirausahaan seseorang dapat mengelola usaha dengan baik. Sebagai contoh program kewirausahaan di Kampus Merdeka atau Program Entrepreneurs Weeks yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara. Namun, selain menanamkan cara untuk mengelola usaha sehingga memperoleh sebuah keuntungan perlu ditanamkannya konsep

entrepreneur yang menekankan tanggung jawab untuk turut ikut melestarikan keberlanjutan manusia secara umum seperti memperhatikan aspek kelestarian lingkungan dan ekologi dalam proses produksinya serta menggunakan material ramah lingkungan yang layak dan distribusi produk yang baik.

Selain pengetahuan akan kewirausahaan, sikap untuk peduli terhadap lingkungan merupakan modal awal yang baik untuk menjadi *eco-preneur* (Bhuian dan Sharma, 2017). Dengan demikian, penelitian ini bermanfaat untuk memasukkan faktor kepedulian lingkungan untuk menentukan niat ecopreneurial pada usia generasi milenial. (H., Wang et al. 2019), mengatakan bahwa ada hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dan pro-perilaku lingkungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan lingkungan yang dimiliki seseorang, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk terlibat atau berperilaku pro-lingkungan. Dengan ini diharapkan, seseorang yang telah memiliki sikap atau telah berperilaku pro-lingkungan dapat membantu untuk menanamkan sikap tersebut ke generasi-generasi selanjut, dimana hal ini dapat membawa hasil yang baik untuk lingkungan kita kedepannya.

Thondhlana dan Hlatshwayo (2018) mengatakan bahwa, usia generasi milenial memiliki sifat yang beragam, dan tidak semua dari mereka selalu bertindak pro-lingkungan. Seperti yang kita tahu di Indonesia memiliki 34 provinsi dimana di setiap provinsi memiliki kelebihan lingkungan yang ada, seperti di Kalimantan yang kaya akan batu bara, Kepulauan Riau dengan sektor perikanan, dan masih banyak lainnya yang memiliki potensi lingkungan yang sangat baik

Faktor selanjut yang menarik perhatian pada penelitian ini ialah *family background* sebagai penentu minat berwirausaha terutama dalam kasus *Eco-Entrepreneurial*. *Family background* berasal dari suatu keluarga dimana itu merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial manusia dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Lebih lanjut peneliti mengatakan bahwa keluarga memberikan pendidikan yang setinggi-tingginya kepada anak,

yaitu mengelola dan mengembangkan bisnis. Ranwala (2016) juga membuktikan bahwa family background dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap penciptaan usaha yang dimediasi oleh pendidikan kewirausahaan.

Family background memainkan peran penting bagi seorang individu untuk menjadi baik pengusaha dalam bisnis keluarga (Kumar & Prameswari, 2018). Family background adalah tanggung jawab orang tua untuk mempengaruhi dan memberikan kesan positif pada anak untuk mulai membangun sifat baik, sikap positif, dan perilaku etis (Marques, et al. 2018).

Literatur yang ada mengungkap ketidaksepakatan besar di antara para akademisi mengenai jarak waktu di mana anggota generasi Y lahir. Ini karena beberapa akademisi membagi kelompok generasi menurut faktor-faktor yang berkaitan dengan peristiwa sejarah, baik secara global maupun lokal (Lundin 2019 dalam Strydom C. 2020). Untuk tujuan penelitian ini, generasi Y anggota, sesuai dengan Bevan-Dye et al. (2016) dalam Strydom C didefinisikan sebagai mereka yang lahir antara tahun 1986 dan 2005. Sebagai fokus utama studi adalah universitas siswa, peserta generasi Y cenderung berusia antara 19 dan 35 tahun. Ada banyak alasan mengapa siswa generasi Y menjadi sumber minat yang besar untuk pelajaran ini. Dalam konteks global, mereka adalah generasi pertama yang tumbuh bersama teknologi dan internet yang tersedia dan dapat diakses, memungkinkan mereka untuk terus berinteraksi dengan orang lain dan dunia di sekitar mereka (Bevan-Dye et al. 2016) mereka dikatakan sebagai generasi terbesar hingga saat ini (Lundin 2019 dalam Strydom C 2020).

Untuk contoh perusahaan yang telah menerapkan eco-entrepreneurial ialah perusahaan IKEA misalnya, mereka menggunakan bahan-bahan kayu yang digunakan untuk pembuatan furniture mereka berasal dari pelestarian hutan. Selain itu, mereka juga memanfaatkan bahan daur ulang dalam pembuatan produknya. Tidak hanya bahan dasarnya saja, rancangan IKEA juga sangat mengedepankan prinsip sustainable living. Masih banyak contoh lainnya, perusahaan ternama seperti Adidas dan Nike juga sudah menerapkan sifat

kepedulian mereka terhadap lingkungan, mereka sudah merilis sepatu-sepatu mereka yang berbahan dasar plastik, ada juga perusahaan Starbucks, yang sudah menerapkan sikap peduli terhadap lingkungannya dengan mengurangi penggunaan sedotan plastik, digantikan dengan sedotan yang berbahan dasar kertas ataupun kardus.

Sejalan dengan pendidikan kewirausahaan maka penelitian menfokuskan pada ketertarikan mahasiswa kewirausahaan pada eco-entrepreneurship. Sebagai generasi milenial terdidik mahasiswa diharapkan menjadi agent of change di berbagai bidang. Mahasiswa diharapkan memberikan kontribusi secara riil untuk perubahan ke arah lebih baik. Kegiatan kewirausahaan kedepannya diharapkan bukan sebatas aktivitas mencari keuntungan semata tetapi dapat mengembangkan kegiatan wirausaha agar memikirkan nilai-nilai keberlanjutan untuk generasi mendatang. Berdasarkan latar belakang di atas, tema penelitian difokuskan pada intensi terhadap eco entrepreneurship di kalangan usia generasi milenial khususnya pada mahasiswa perguruan tinggi swasta . Dengan demikian, judul penelitian “DETERMINAN ECO-ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA USIA GENERASI MILENIAL.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan berbagai penelitian dan literasi tentang eco entrepreneurial intention dapat teridentifikasi beberapa masalah seperti uraian berikut:

- a. Etika atau value mempengaruhi *Eco-Entrepreneurial Intention*
- b. Pengalaman mempengaruhi *Eco-Entrepreneurial Intention*
- c. Dukungan pemerintah mempengaruhi *Eco-Entrepreneurial Intention*
- d. Kemampuan membangun jaringan atau *networking* mempengaruhi *Eco-Entrepreneurial Intention*.
- e. *Family background* mempengaruhi *Eco-Entrepreneurial Intention*.
- f. *Environtmental Concern* mempengaruhi *Eco-Entrepreneurial Intention?*
- g. *Entrepreneurial Education* mempengaruhi *Eco-Entrepreneurial Intention ?*

3. Batasan Masalah

Berdasarkan gambaran masalah yang ada, penelitian ini membatasi beberapa faktor penting. Sejalan dengan keterbatasan waktu dan terjadinya pandemi Covid-19, maka peneliti membatasi kajian penelitian hanya dengan tiga variabel independen yaitu *family background*, *Environmental Concern*, dan *entrepreneurial education* , dengan satu variabel dependen yaitu *Eco-Entrepreneurial Intention*, dimana :

1. *Family background* dibahas dari indikator peran keluarga
2. *Environmental Concern* dibahas dari indikator sikap peduli untuk isu-isu lingkungan dan sikap peduli yang komprehensif dan universal
3. *Entrepreneurial education* dibahas dari indikator peran universitas
4. *Eco-Entrepreneurial Intention* dibahas dari indikator keinginan, ketertarikan, serta kesediaan.

4. Rumusan Masalah

Pembatasan masalah di atas, dibuat untuk mempermudah menjawab masalah yang ada, maka diperlukan juga rumusan masalah, agar masalah tersebut tidak melewati batas dari tujuan sebenarnya serta dapat dijawab dengan akurat, maka rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan, *Family Background* terhadap *Eco- Entrepreneurial Intention* ?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan, *Environmental Concern* terhadap *Eco- Entrepreneurial Intention* ?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan, *Entrpreneurial Education* terhadap *Eco-Entrepreneurial Intention* ?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas maka tujuan utama dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Family Background* terhadap *Eco-Entrepreneurial Intention* usia generasi milenial.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Environmental Concern* terhadap *Eco-Entrepreneurial Intention* usia generasi milenial.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Education* terhadap *Eco-Entrepreneurial Intention* usia generasi milenial.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara Teoritis diharapkan dapat menjadi sebuah studi bagi gisia generasi milenial khususnya pelajar pelajar yang ada dan untuk mejadi panduan untuk mengetahui bagaimana pengaruh intensi seseorang untuk berwirausaha, khusunya intensi untuk melakukan kegiatan *Eco-Entrepreneurial*. Dengan adanya penelitian ini juga diaharapkan intensi mahasiswa dalam melakukan kegiatan *Eco- Entrepreneurial* dapat membantu perekonomian Indonesia serta dapat menjaga kelestarian lingkungan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengetahui bagaimana cara yang tepat untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat generasi muda untuk berwirausaha khususnya untuk menjadi seorang *Eco- Entrepreneurial*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adekiya, A. A., & Ibrahim, F. (2016). Entrepreneurship intention among students. The antecedent role of culture and entrepreneurship training and development. *The international journal of management education*, 14(2), 116-132. DOI: [10.1016/j.ijme.2016.03.001](https://doi.org/10.1016/j.ijme.2016.03.001)
- Ajzen, Icek. The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human behavior and emerging technologies* 2.4 (2020): 314-324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Bagheri, A., Bondori, A., Allahyari, M. S., & Damalas, C. A. (2019). Modeling farmers' intention to use pesticides: An expanded version of the theory of planned behavior. *Journal of Environmental Management*, 248, 109291. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2019.109291>
- Bevan-Dye, A. L., & Akpojivi, U. (2016). South African Generation Y students' self-disclosure on Facebook. *South African Journal of Psychology*, 46(1), 114-129. <https://doi.org/10.1177/0081246315602645>
- Bhuiyan, S., & Sharma, S. K. (2017). Predicting consumer pro-environmental behavioral intention: the moderating role of religiosity. *Review of International Business and Strategy*. <https://doi.org/10.1108/RIBS-03-2017-0022>

Fauzani, F., Suryani, S., & Rahmawati, R. (2019). Peran academic, social dan environment support pada intensi berwirausaha mahasiswa SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam, 1(3), 111-118. DOI: <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i3.133>

Fry, Kara L., et al. Anthropogenic contamination of residential environments from smelter As, Cu and Pb emissions: Implications for human health. *Environmental Pollution* 262 (2020): 114235. <https://doi.org/10.1016/j.envpol.2020.114235>

H., Wang, J. W., & Chen, T. (2019). The role of environmental concern in the public acceptance of autonomous electric vehicles: A survey from China. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 60, 37-46. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2018.09.029>

Jaeger et al. (2018). Environmental challenges for the Belt and Road Initiative. *Nature Sustainability* 1.5 : 206-209. <https://doi.org/10.1038/s41893-018-0059-3>

Jaiswal, D., & Kant, R. (2018). Green purchasing behaviour: A conceptual framework and empirical investigation of Indian consumers. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 41, 60-69. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2017.11.008>

Junior, S. S. B., da Silva, D., Gabriel, M. L. D., & de Oliveira Braga, W. R. (2018). The influence of environmental concern and purchase intent in buying green products. *Asian J. Behav. Stud*, 3(12), 183. DOI: <http://dx.doi.org/10.21834/ajbes.v3i12.134>

Koubaa, S. (2017). Renewable energy through the lens of entrepreneurship theory. *Projectics/Proyectica/Projectique*, (3), 69-88. <https://doi.org/10.3917/proj.018.0069>

Kumar, S., & Prameswari, Q. (2018). The determinants of a successful family business succession in Indonesia: A Multiple Case Study. *International Journal of Family Business Practices*, 1(2), 87-103. DOI:10.33021/ijfbp.v1i2.638

Kusumawardani, Kunthi Afrilinda, and Richard Richard. Family comes first: An investigation on entrepreneurial intention among Chinese Indonesian gen z. *International Journal of Family Business Practices* 3.1 (2020): 39-54. DOI: <http://dx.doi.org/10.33021/ijfbp.v3i1.1156>

Lechuga Sancho, M. P., Martín-Navarro, A., & Ramos-Rodríguez, A. R. (2020). Will they end up doing what they like? the moderating role of the attitude towards entrepreneurship in the formation of entrepreneurial intentions. *Studies in Higher Education*, 45(2), 416-433. <https://doi.org/10.1080/03075079.2018.1539959>

Liu, Xian Yue, et al. Research on the effects of entrepreneurial education and entrepreneurial self-efficacy on college students' entrepreneurial intention. *Frontiers in psychology* 10 (2019): 869. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>

Marques, Carla SE, et al. Entrepreneurship education, gender and family background as antecedents on the entrepreneurial orientation of university students. *International Journal of Innovation Science* (2018). <https://doi.org/10.1108/IJIS-07-2017-0067>

Natalita, Christine, and Franky Slamet. Pengaruh latar belakang keluarga, kepribadian, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1.4 (2019): 778-787.

Nguyen, Cuong. Demographic factors, family background and prior self-employment on entrepreneurial intention-Vietnamese business students are different: why?. *Journal of Global Entrepreneurship Research* 8.1 (2018): 1-17. <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0097-3>

Nuringsih, I. M. K.. Pengaruh inovasi, e-commerce dan gender terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3.3: 731-741. <http://dx.doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13157>

Nuringsih, K., N, Nuryasman. M., Prasodjo, I., & Amelinda, R. (2019). Sustainable entrepreneurial intention : The Perceived of Triple Bottom Line Among Female Students, 23, 168-190. <https://doi.org/10.24912/jm.v23i2.472>

Nuringsih, Kartika, and Ida Puspitowati. Determinants of eco entrepreneurial intention among students: Study in the entrepreneurial education practices. *Advanced Science Letters* 23.8 (2017): 7281-7284. DOI: <https://doi.org/10.1166/asl.2017.9351>

Ranwala, R. S. (2016). Family background, entrepreneurship specific education, gender and venture creation knowledge: An Empirical Analysis of Sri Lankan Graduates.

Rialti, R., Pellegrini, M. M., Caputo, A., & Dabic, M. (2017). Entrepreneurial education and internationalisation of firms in transition economies: a conceptual framework from the case of Croatia. *World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 13(2-3), 290-313.

Rodríguez-García, M., Guijarro-García, M., & Carrilero-Castillo, A. (2019). An overview of ecopreneurship, eco-innovation, and the ecological sector. *Sustainability*, 11(10), 2909. <https://doi.org/10.3390/su11102909>

Samsudin, Nur Erna Erliana, Azwadi Ali, and Roshaliza Taha. Determinant factors of entrepreneurial intentions among university students in terengganu. *UMT Journal of Undergraduate Research* 2.4 (2020).

Strydom, C., N. Meyer, and C. Synodinos. Generation Y university students' intentions to become ecopreneurs: a gender comparison. *Journal of Contemporary Management* 17.se1 (2020): 22-43. DOI nr: <https://doi.org/10.35683/jcm20034.74>

Thondhlana, Gladman, and Thina N. Hlatshwayo. Pro-environmental behaviour in student residences at Rhodes University, South Africa. *Sustainability* 10.8 (2018): 2746. <https://doi.org/10.3390/su10082746>

Tornikoski, E., & Maalaoui, A. (2019). Critical reflections—The Theory of Planned Behaviour: An interview with Icek Ajzen with implications for entrepreneurship research. *International Small Business Journal*, 37(5), 536-550. <https://doi.org/10.1177/0266242619829681>

- Wati, Fanny Fatma, Linda Sukmawati, and Doni Alamsyah. Pengaruh lingkungan kampus dan pembelajaran kewirausahaan terhadap keinginan berwirausaha (technopreneur) pada mahasiswa. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)* 2.2 (2019): 42-47.
- Wei, et al. (2019). Influence of environmental concern and knowledge on households' willingness to purchase energy-efficient appliances: A case study in Shanxi, China. *Sustainability*, 11(4), 1073. <https://doi.org/10.3390/su11041073>
- Wesch, C., Bredimus, K., Paulus, M., & Klein, R. (2016). Towards the suitable monitoring of ingestion of microplastics by marine biota: A review. *Environmental pollution*, 218, 1200-1208. <https://doi.org/10.1016/j.envpol.2016.08.076>
- Yu, T. Y., & Yu, T. K. (2017). The moderating effects of students' personality traits on pro-environmental behavioral intentions in response to climate change. *International journal of environmental research and public health*, 14(12), 1472. <https://doi.org/10.3390/ijerph14121472>
- Yue, Beibei., Sheng, G., She, S., & Xu, J. (2020). Impact of consumer environmental responsibility on green consumption behavior in China: The role of environmental concern and price sensitivity. *Sustainability*, 12(5), 2074. <https://doi.org/10.3390/su12052074>
- Yuliana, Y.L. (2017) Pengaruh orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan budaya organisasi terhadap kinerja usaha sektor pariwisata di Jakarta, dengan inovasi sebagai variabel mediasi. DOI: <http://dx.doi.org/10.30813/bmj.v16i1.2052>

